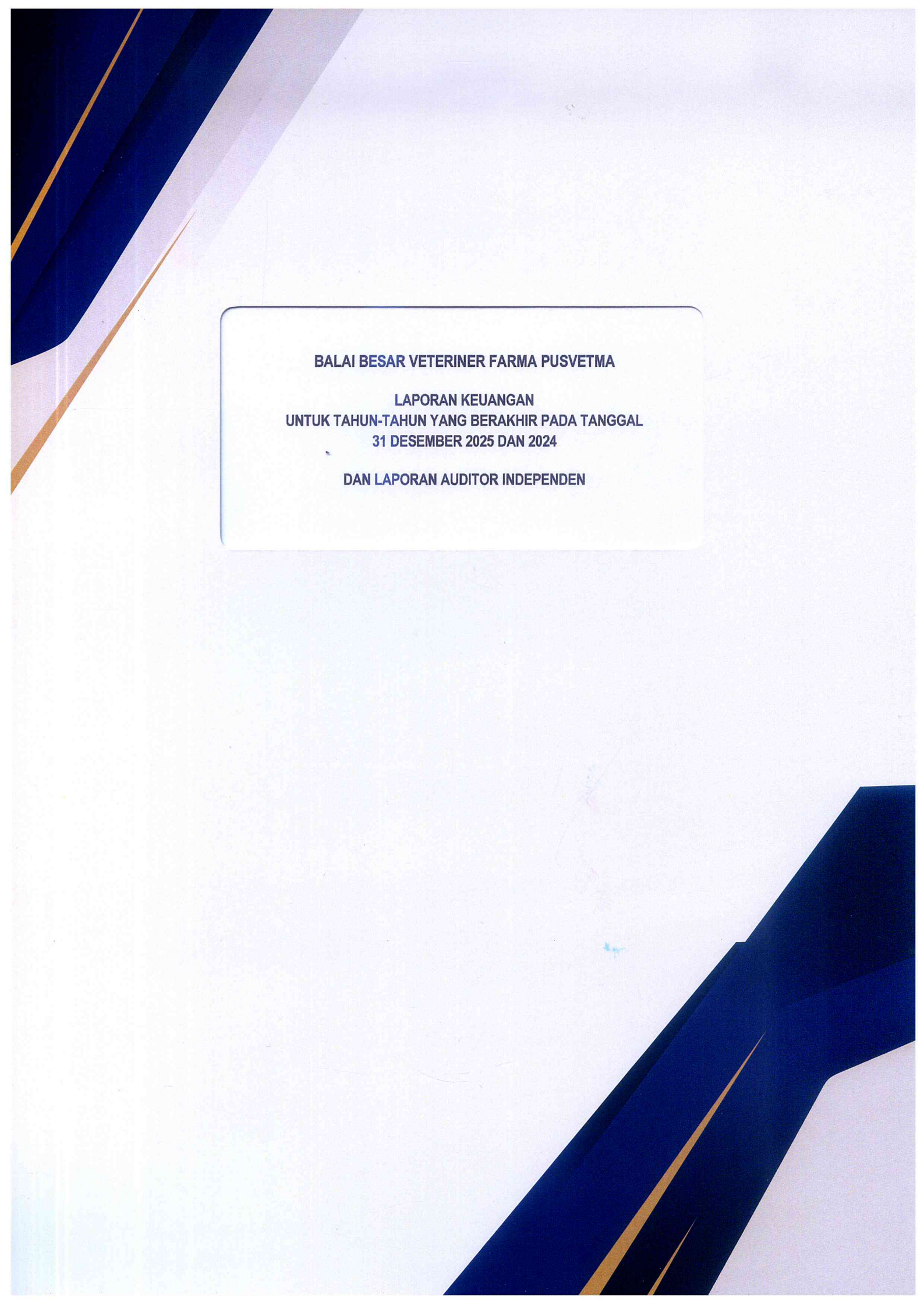




BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I Surat Pernyataan Kuasa Pengguna Anggaran	
II Laporan Keuangan	
- Laporan Realisasi Anggaran	1
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
- Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	3
- Laporan Operasional	4
- Laporan Perubahan Ekuitas	5
- Laporan Arus Kas	6
- Catatan atas Laporan Keuangan	8
III Laporan Auditor Independen	



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

JALAN JENDERAL A. YANI 68 - 70, SURABAYA 60231
TELEPON : (031) 8291124 - 8291125, FAKSIMILE : (031) 8291183
Website : pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id E-mail : pusvetma@pertanian.go.id



SURAT PERNYATAAN KEPALA
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drh. Edy Budi Susila, M.Si
Alamat Kantor : Jl. Jenderal A. Yani No. 68-70 Surabaya
Nomor Telepon : 031- 8291124
Jabatan : Kepala BBVF Pusvetma

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan laporan keuangan yang telah dilaksanakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai di BBVF Pusvetma
2. Laporan keuangan BBVF Pusvetma telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan BBVF Pusvetma telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan BBVF Pusvetma tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam BBVF Pusvetma

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Maret 2026
Kepala



drh. Edy Budi Susila, M.Si
NIP.197404132003121003



LAPORAN KEUANGAN



BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Uraian	Catatan	Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi 2024
PENDAPATAN					
Pendapatan Barang dan Jasa BLU		19.859.500.000	81.555.172.720	410,7	13.934.578.447
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		-	2.196.986.434	0,0	661.950.754
Pendapatan BLU Lainnya		-	3.039.668.440	0,0	2.209.827.270
Jumlah Pendapatan		19.859.500.000	86.791.827.594	437,0	16.806.356.471
BELANJA					
Belanja Operasional:					
Belanja Pegawai		7.351.318.000	7.313.030.938	99,5	7.323.803.268
Belanja Barang		66.530.225.000	63.921.354.498	96,1	28.974.269.478
Jumlah Belanja Operasional		73.881.543.000	71.234.385.436	96,4	36.298.072.746
Belanja Modal:					
Belanja Peralatan dan Mesin		4.227.680.000	4.211.798.110	99,6	9.597.391.476
Belanja Gedung dan Bangunan		-	-	0,0	2.431.299.270
Jumlah Belanja Modal		4.227.680.000	4.211.798.110	99,6	12.028.690.746
Jumlah Belanja		78.109.223.000	75.446.183.546	96,6	48.326.763.492
SILPA/SIKPA					
Surplus (Defisit)		(58.249.723.000)	11.345.644.048	(19,5)	(31.520.407.021)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Saldo Anggaran Lebih Awal	48.453.266.243	64.876.363.421	(16.423.097.178)	(25,3)
Sisa Lebih atau Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	11.345.644.048	(31.520.407.021)	42.866.051.069	(136,0)
Pendapatan Alokasi APBN	24.610.926.712	15.184.854.433	9.426.072.279	62,1
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(19.858.996)	(87.544.590)	67.685.594	(77,3)
Saldo Anggaran Lebih Akhir	84.389.978.007	48.453.266.243	35.936.711.764	74,2

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
ASET					
Aset Lancar:					
Kas dan Setara Kas	2e. 5	26.389.978.007	5.953.266.243	20.436.711.764	343,29
Investasi Jangka Pendek - BLU	2f. 6	58.000.000.000	42.500.000.000	15.500.000.000	36,47
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	2g. 7	373.184.700	378.100.000	(4.915.300)	(1,30)
Persediaan	2h. 8	32.085.276.634	20.054.369.255	12.030.907.379	59,99
Jumlah Aset Lancar		116.848.439.341	68.885.735.498	47.962.703.843	69,63
Aset Tidak Lancar:					
Aset Tetap - Harga Perolehan	2i. 9	3.497.430.187.849	3.502.074.400.867	(4.644.213.018)	(0,13)
Aset Tetap - Akumulasi Penyusutan		(110.573.952.805)	(101.316.675.122)	(9.257.277.683)	9,14
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.386.856.235.044	3.400.757.725.745	(13.901.490.701)	(0,41)
Aset Lainnya					
Aset Lain - lain - Harga Perolehan	10	3.385.622.960	3.385.622.960	-	-
Aset Lain - lain - Akumulasi Penyusutan		(3.378.761.685)	(3.377.236.953)	(1.524.732)	0,05
Jumlah Aset Lainnya		6.861.275	8.386.007	(1.524.732)	(18,18)
JUMLAH ASET		3.503.711.535.660	3.469.651.847.250	34.059.688.410	0,98
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
Kewajiban Jangka Pendek:					
Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	2j.11	145.533.775	143.819.457	1.714.318	1,19
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		145.533.775	143.819.457	1.714.318	1,19
Ekuitas					
Ekuitas	2k.12	3.503.566.001.885	3.469.508.027.793	34.057.974.092	0,98
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.503.711.535.660	3.469.651.847.250	34.059.688.410	0,98

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Uraian	Catatan	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Rp	%
PENDAPATAN OPERASIONAL:	2l. 13				
Pendapatan Alokasi APBN		24.610.926.712	15.184.854.433	9.426.072.279	62,1
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		81.550.232.720	14.010.578.447	67.539.654.273	482,1
Pendapatan Hibah BLU		8.650.000	16.973.000	(8.323.000)	(49,0)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		2.196.986.434	661.950.754	1.535.035.680	231,9
Pendapatan BLU Lainnya		3.019.809.444	2.122.282.680	897.526.764	42,3
Jumlah Pendapatan Operasional		111.386.605.310	31.996.639.314	79.389.965.996	248,1
BEBAN OPERASIONAL:	2m. 14				
Beban Pegawai		17.040.350.461	16.266.171.526	774.178.935	4,8
Beban Persediaan		117.288.012.419	18.745.697.553	98.542.314.866	525,7
Beban Barang dan Jasa		11.942.315.716	6.827.447.200	5.114.868.516	74,9
Beban Pemeliharaan		5.152.800.626	6.856.202.486	(1.703.401.860)	(24,8)
Beban Perjalanan Dinas		1.113.296.153	1.494.073.656	(380.777.503)	(25,5)
Beban Barang Yang Diserahkan ke Masyarakat		-	592.561.700	(592.561.700)	(100,0)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		9.258.802.415	8.889.773.074	369.029.341	4,2
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		(24.700)	380.000	(404.700)	(106,5)
Jumlah Beban Operasional		161.795.553.090	59.672.307.195	102.123.245.895	171,1
SUPRLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(50.408.947.780)	(27.675.667.881)	(22.733.279.899)	82,1
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	2l.m. 15	93.320.838.000	12.130.972.400	81.189.865.600	669,3
SURPLUS (DEFISIT) - LO		42.911.890.220	(15.544.695.481)	58.456.585.701	(376,1)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Saldo Awal Ekuitas	3.469.508.027.793	3.485.470.585.297	(15.962.557.504)	(0,46)
Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas	(8.785.841.128)	(203.284.245)	(8.582.556.883)	4.221,95
Transaksi Antar Entitas	(68.075.000)	(214.577.778)	146.502.778	(68,27)
Surplus (Defisit) LO	42.911.890.220	(15.544.695.481)	58.456.585.701	(376,05)
Saldo Akhir Ekuitas	<u>3.503.566.001.885</u>	<u>3.469.508.027.793</u>	<u>34.057.974.092</u>	<u>0,98</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				
Arus Kas Masuk:				
Pendapatan dari Alokasi APBN	24.610.926.712	15.184.854.433	9.426.072.279	62,08
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	81.555.172.720	13.934.578.447	67.620.594.273	485,27
Pendapatan Hasil Kerja Sama	2.196.986.434	661.950.754	1.535.035.680	231,90
Pendapatan Usaha Lainnya	3.019.809.444	2.122.282.680	897.526.764	42,29
Pendapatan PNPB Umum	19.858.996	27.044.590	(7.185.594)	(26,57)
Jumlah Kas Masuk	111.402.754.306	31.930.710.904	79.472.043.402	248,89
Arus Kas Keluar:				
Pembayaran Pegawai	17.040.350.461	16.266.171.526	774.178.935	4,76
Pembayaran Barang	8.298.209.402	3.776.330.698	4.521.878.704	119,74
Pembayaran Jasa	2.461.858.709	2.939.325.552	(477.466.843)	(16,24)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	37.059.687.422	6.037.722.948	31.021.964.474	513,80
Pembayaran Pemeliharaan	4.080.450.002	5.109.707.066	(1.029.257.064)	(20,14)
Pembayaran Perjalanan Dinas	1.113.296.153	1.494.073.656	(380.777.503)	(25,49)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	1.180.533.287	115.681.300	1.064.851.987	920,50
Pembayaran Barang dan Jasa untuk Diserahkan Masyarakat	-	559.060.000	(559.060.000)	(100,00)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	19.858.996	87.544.590	(67.685.594)	(77,32)
Jumlah Kas Keluar	71.254.244.432	36.385.617.336	34.868.627.096	95,83
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	40.148.509.874	(4.454.906.432)	44.603.416.306	(1.001,22)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Arus Kas Masuk:				
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	60.500.000	(60.500.000)	(100,00)
Arus Kas Keluar:				
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	4.211.798.110	9.597.391.476	(5.385.593.366)	(56,12)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	2.431.299.270	(2.431.299.270)	(100,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(4.211.798.110)	(11.968.190.746)	7.756.392.636	(64,81)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris				
Arus Kas Masuk:				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		-	-	-
Arus Kas Keluar:				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-	-	-

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan)	
			Rp	%
Kenaikan (Penurunan) Kas	35.936.711.764	(16.423.097.178)	52.359.808.942	(318,82)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	48.453.266.243	64.876.363.421	(16.423.097.178)	(25,31)
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	84.389.978.007	48.453.266.243	35.936.711.764	74,17
Rincian Saldo Akhir Kas dan Setara Kas:				
Saldo Akhir Kas pada BLU	26.389.978.007	5.953.266.243	20.436.711.764	343,29
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	58.000.000.000	42.500.000.000	15.500.000.000	36,47
Jumlah Rincian Saldo	84.389.978.007	48.453.266.243	35.936.711.764	74,17

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

1 UMUM

a Sejarah

Institusi ini pada mulanya bernama Balai Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (BPPMK) yang didirikan pada tahun 1952 bertempat di Jakarta. Akan tetapi, berbagai kesulitan dan pertimbangan yang dialami pada waktu itu BPPMK dipindahkan di Wonocolo, Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 92/Um/52 tanggal 12 September 1952. BPPMK ini mempunyai tugas utama memproduksi vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk keperluan Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu, BPPMK dijadikan sebagai *Regional Reference Laboratory* untuk penelitian dan diagnostik PMK di Asia Tenggara.

Nama BPPMK mengalami perubahan pada tahun 1955 menjadi Lembaga Penyelidikan Penyakit Mulut dan Kuku (LPPMK). Pada tanggal 24 Juni 1959 berubah lagi menjadi Lembaga Penyakit Mulut Kuku (LPMK) yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Mr. Sadjarwo dengan didampingi Direktur LPMK Dr. FK. Wawo Roentoe.

Pada tanggal 10 April 1967 berubah nama menjadi Lembaga Virologi Kehewan (LVK) yang diresmikan oleh Menteri Pertanian Kabinet Ampera Major Djenderal TNI Sutjipto, SH dengan didampingi Direktur Lembaga Prof. Dr. R. Tanjung Adiwinata. Lembaga ini bertugas tidak hanya menangani penyakit virus PMK tetapi juga menangani penyakit-penyakit hewan lainnya seperti *New Castle Disease* (Tetelo) dan Rabies (Anjing Gila).

Pada tanggal 22 September 1978 LVK berubah nama menjadi Pusat Veterinaria Farma (PUSVETMA), berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian No.317/Kpts/Org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978 yang mempunyai tugas melaksanakan pengadaan dan penyaluran vaksin, antisera, diagnostika, dan bahan biologis lainnya dalam rangka penanggulangan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit hewan sesuai dengan peraturan perundangan yang

Pada tanggal 5 Juni 2012 Pusvetma mempunyai tugas pokok dan fungsi berdasarkan SK Menteri Pertanian Republik Indonesia sesuai Permentan 39/Permentan/OT.140/6/2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma.

Untuk memenuhi standar kompetensi pengujian, pada tahun 2006 PUSVETMA mendapatkan sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2008 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) No. LP-293-IDN dan dari Lembaga SAI GLOBAL mendapatkan sertifikat ISO 90001:2008 pada 16 November 2012 dengan No. Sertifikat QEC30171.

Pada tanggal 5 Februari 2010, PUSVETMA menjadi Satker Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKBLU) secara penuh sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 55/KMK.05/2010.

Sejak terbitnya revisi DIPA 2014, tanggal 26 Maret 2014, maka semula Pusat Veterinaria Farma berubah menjadi Pusat Veteriner Farma.

Pada tanggal 3 Januari 2026, Pusat Veteriner Farma Surabaya berubah menjadi Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Surabaya sesuai dengan Perubahan Nomenklatur Satker di Lingkungan Kementerian Pertanian Nomor:S-43/AG/AG.3/2026.

Badan Layanan Umum BBVF Pusvetma adalah instansi Pemerintah Pusat di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang dibentuk dan berstatus "Badan Layanan Umum secara penuh" sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 374 Tahun 2025 untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai produsen vaksin dan bahan biologik *veteriner* yang berdaya saing global serta bermacam layanan lainnya yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, di dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisien dan produktivitas.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaporan keuangan BLU selaku pengelolaan kekayaan negara yang tidak dipisahkan, Badan Layanan Umum BBVF Pusvetma wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan keuangan dimaksud memenuhi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 13 (PSAP 13) tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

b Tempat Kedudukan

Jl. A. Yani No. 68-70, Surabaya, Jawa Timur, No. Telp. (031) 8291124, 8291125, Fax. (031) 8291183.

c Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Menjadi produsen vaksin dan bahan biologik *veteriner* yang berdaya saing global, proaktif mencegah terjadinya penyuapan dan menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai.

Misi:

- 1) Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika, dan bahan biologis lain sesuai dengan CPOHB.
- 2) Melaksanakan pengujian mutu sesuai standar Nasional dan Internasional.
- 3) Meningkatkan mutu dan pengembangan produk.
- 4) Meningkatkan *Surveilans* Penyakit Mulut dan Kuku melalui penerapan *Biosafety* dan *Biosecurity*.
- 5) Meningkatkan pelayanan pemasaran, penjualan, distribusi, dan purna jual.
- 6) Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia.
- 7) Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi.
- 8) Melarang adanya penyuapan di setiap aktivitas pada organisasi.
- 9) Menyiapkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai.

Tujuan:

- 1) Terpenuhinya hasil produksi sesuai target dan kapasitas.
- 2) Mutu hasil produksi terpenuhi sesuai standar yang berlaku.
- 3) Meningkatnya kualitas dan jenis produksi sesuai kebutuhan pasar.
- 4) Hasil produksi mendapat pasar dan diminati pelanggan.
- 5) Perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dapat melancarkan proses produksi dan pelayanan.
- 6) Menjadi organisasi yang berkualitas baik dari segi keuangan dan permodalan.
- 7) Menjadi organisasi yang berkualitas baik dari segi organisasi dan SDM.
- 8) Menjadi organisasi yang berkualitas baik dari segi sistem administrasi yang tertib, tepat, dan mudah diakses.
- 9) Status Indonesia tetap bebas penyakit mulut dan kuku.
- 10) Sebagai institusi pemerintah yang bermanfaat bagi rakyat Indonesia.
- 11) Memberikan pelayanan jasa kesehatan hewan dan vaksinologi bagi masyarakat umumnya dan peternakan agar mengetahui PUSVETMA dan produk yang dihasilkan.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

d Tugas Pokok dan Fungsi

PUSVETMA adalah unit pelaksana teknis di bidang kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

Tugas pokok dan fungsi PUSVETMA berdasarkan SK Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 39/Permentan/OT.140/6/2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok:

Melaksanakan produksi, pengujian, distribusi, dan pemasaran serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika, dan bahan biologis lain.

Fungsi:

- 1) Penyusunan program, evaluasi, dan laporan.
- 2) Pelaksanaan produksi vaksin, antisera, diagnostika, dan bahan biologis lain.
- 3) Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi.
- 4) Pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika, dan bahan biologis lain.
- 5) Pelaksanaan evaluasi dan pemantauan efektivitas produk vaksin, antisera, dan bahan biologis lainnya.
- 6) Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.
- 7) Pelaksanaan *surveilans* dan diagnosa penyakit mulut dan kuku.
- 8) Pelaksanaan uji rujukan penyakit mulut dan kuku.
- 9) Pelaksanaan pengendalian penyakit mulut dan kuku.
- 10) Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi.
- 11) Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya.
- 12) Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi.
- 13) Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi.
- 14) Pengelolaan sarana dan prasarana produksi.
- 15) Pengelolaan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

e Jenis dan Produk Layanan

- 1) Pelayanan penjualan; layanan tupoksi yang terdiri atas vaksin, antigen, dan bahan diagnostik.
- 2) Pelayanan kompetensi, pelayanan penelitian terdiri atas pendampingan proposal dan pendampingan operasional penelitian.
- 3) Jasa pemeriksaan diagnostika yang terdiri atas HI ND, HI AL, BRBT (*Brucella Rose Bengal Test*), *Mycoplasma Gallisepticum*, *Salmonella Pullorum*, deteksi antibodi PMK, dan deteksi antigen PMK.
- 4) Penyewaan fasilitas.
- 5) Jasa bimbingan teknis yang terdiri atas *Molekuler*, *Mikrobiologi*, dan *Vaksinologi*.
- 6) Jasa bimbingan magang/PKL.
- 7) Penjualan hewan coba dan telur SAN yang terdiri atas ayam SAN, telur SAN, dan mencit.
- 8) Pelayanan yang bersifat kontraktual terdiri atas kerjasama operasional dan kontrak kerjasama.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

f Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Bedasarkan Keputusan Kepala BBVF Pusvetma Nomor : 31029/Kpts/OT.050/F.4.A/12/2025 tentang Pemangku Jabatan Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan BBVF Pusvetma Periode Oktober sampai dengan Desember 2025, adapun perubahan susunan sebagai berikut:

Kepala	: drh. Edy Budi Susila, M.Si.
Kepala Bagian Umum	: drh. Wiji Tyas Utami
Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan BMN	: Moch. April Imam U, S.ST.
Tim Kerja Pengelolaan SDM dan TU, Analisis SDM Ahli Muda	: Heny Devita Sari, SAP, MM.
Plt. Tim Kerja Prasarana dan Sarana	: drh. Firdaus Lingga K.M.Sc
Kelompok Produksi Obat Hewan	: drh. Sapto Rini BP.M.Imun
Tim Kerja Produk Zoonosis	: drh. Jamilah Rohaniyati
Tim Kerja Produk Non Zoonosis	: drh. Yudi Winarko
Kelompok PMPP	: drh. Ida Arlita W. M.Biotech
Subkoor Kel. Pengujian Mutu	: drh. Rosmalina Sari Dewi D
Subkoor Kel. Pengembangan Produk	: Dr. drh. Dewi Noor Hidayati, M.Kes
Kelompok Pemasaran dan Distribusi	: drh. Winingati, M.Kes
Tim Kerja Informasi dan Pemasaran	: drh. Diah Anggraeni
Tim Kerja Penjualan dan Distribusi	: drh. Witnahum Sodik

Dewan Pengawas/Pejabat yang ditunjuk untuk Badan Layanan Umum Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma adalah drh. Hendra Wibawa, M.Si., Ph.D., Dr. drh. Makmun, M.Sc., Marno, S.H.

g Jumlah Pegawai

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pegawai PNS	: 86 Orang	91 Orang
Pegawai Non PNS	: -	51 Orang
Pegawai PPPK	: 23 Orang	-
Pegawai PPPK Paruh Waktu	: 20 Orang	-
Pegawai Tenaga Harian Lepas	: 15 Orang	-

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma sebagai entitas pelaporan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran.

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma dalam hal ini menyusun laporan keuangan berupa: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan keuangan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma sebagai entitas pelaporan yang jika dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Kementerian Pertanian memerlukan penyesuaian sebagai entitas akuntansi.

b Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma adalah basis akrual, kecuali Laporan Realisasi Anggaran yang disusun berdasarkan basis kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Sementara basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

c Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber ekonomi yang digunakan untuk memenuhi kewajiban.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal transaksi.

d Kepatuhan Atas Standar Akuntansi

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Tahun 2025 mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma dalam menyusun laporan keuangan telah menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

e Kas Dan Setara Kas

Kas Dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh BLU. Kas dan setara kas yang dikelola BLU meliputi:

- Kas dan Bank BLU Belum Disahkan

Kas dan Bank BLU Belum Disahkan diakui pada saat transaksional yang berhubungan dengan penerimaan kas atas pendapatan BLU tahun anggaran berjalan, pengeluaran belanja BLU tahun anggaran berjalan, pelunasan secara kas piutang atas pengakuan pendapatan BLU, dan penyelesaian secara kas utang atas pengakuan beban BLU.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Transaksi untuk menambah nilai Kas dan Bank BLU Belum Disahkan diukur sebesar nilai berdasarkan dokumen penerimaan kas atau yang dipersamakan, hasil konfirmasi, atau validasi dari transaksional pendapatan layanan BLU, transaksional pelunasan piutang BLU, dan/ atau transaksional penerimaan hibah BLU bentuk kas. Sementara transaksi untuk mengurangi nilai Kas dan Bank BLU Belum Disahkan diukur sebesar nilai berdasarkan dokumen otorisasi pengeluaran kas atau yang dipersamakan dari transaksional pengeluaran belanja dan biaya BLU dan/atau transaksional pelunasan kewajiban BLU. Kas dan Bank BLU Belum Disahkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Aset Lancar sebagai Kas pada Badan Layanan Umum.

- Kas dan Bank BLU

Kas dan Bank BLU diakui pada saat diterbitkan SP2B-BLU sebagai dasar pengesahan yang mereklasifikasi dari Kas dan Bank BLU yang Belum Disahkan menjadi Kas dan Bank BLU.

Kas dan Bank BLU diukur sebesar nilai berdasarkan SP3B/SP2B-BLU yang mencatat pengesahan pendapatan dan pengesahan belanja BLU secara periodik dengan melakukan reklasifikasi dari Kas dan Bank BLU Belum Disahkan menjadi definitif Kas dan Bank BLU. Kas dan Bank BLU disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Aset Lancar sebagai Kas pada Badan Layanan Umum.

- Setara Kas BLU

Setara Kas BLU diakui pada saat pembelian atau pelepasan instrumen investasi jangka pendek kurang dari 3 (tiga) bulan.

Setara Kas BLU diukur sebesar nilai dokumen kepemilikan atau yang dipersamakan instrumen investasi jangka pendek kurang dari 3 (tiga) bulan. Setara Kas BLU disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Aset Lancar sebagai Kas pada Badan Layanan Umum.

- Kas Lainnya di BLU

Kas Lainnya BLU diakui pada saat kas secara transaksional sehubungan dengan dana titipan pihak ketiga, uang jaminan, atau uang muka pelayanan, pajak-pajak belum disetor dari transaksi BLU diterima/diserahkan kepada yang berhak oleh BLU atau uang pihak ketiga yang belum diserahkan seperti honorarium pegawai atau pajak yang belum disetor yang sumber dananya berasal dari DIPA rupiah murni.

Transaksi untuk menambah nilai Kas Lainnya BLU diukur sebesar nilai berdasarkan dokumen penerimaan kas atau yang dipersamakan, hasil konfirmasi, atau validasi dari transaksional sehubungan dengan dana titipan pihak ketiga, uang jaminan, uang muka pelayanan, pajak-pajak belum disetor dari transaksi BLU, atau uang pihak ketiga yang belum diserahkan seperti honorarium pegawai atau pajak yang belum disetor yang sumber dananya berasal dari DIPA rupiah murni. Sementara transaksional untuk mengurangi nilai Kas Lainnya BLU diukur sebesar nilai berdasarkan dokumen otorisasi pengeluaran kas atau yang dipersamakan dari transaksional penyerahan kas kepada pihak yang berhak sehubungan dengan dana titipan pihak ketiga, uang jaminan, atau uang muka pelayanan, pajak-pajak belum disetor dari transaksi BLU, atau uang pihak ketiga yang belum diserahkan seperti honorarium pegawai atau pajak yang belum disetor yang sumber dananya berasal dari DIPA rupiah murni. Kas Lainnya di BLU disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Aset Lancar sebagai kas lainnya.

- Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat penerimaan uang persediaan dan/atau pertanggungjawaban atau penyetoran pengembalian uang persediaan ke rekening kas negara sesuai dengan masing-masing SP2D-UP/TUP, SP2D-GU/GUP, dan SSBP.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Transaksi untuk menambah nilai kas di Bendahara Pengeluaran diukur sebesar nilai saldo uang persediaan dan/atau tambahan uang persediaan berdasarkan dokumen SPM/SP2D - UP/TUP. Sementara transaksi untuk mengurangi nilai kas di Bendahara Pengeluaran diukur sebesar nilai pertanggungjawaban dan/atau penyetoran pengembalian uang persediaan dan/atau tambahan uang persediaan ke rekening kas negara berdasarkan masing-masing dokumen SPM/SP2D - GU/GUP, dan SSBP. Kas di Bendahara Pengeluaran UP dan TUP disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Aset Lancar sebagai kas di Bendahara Pengeluaran.

f Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil. Investasi Jangka Pendek BLU memenuhi karakteristik investasi sebagai berikut:

- Investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dan/atau dapat segera dicairkan/dikonversi ke dalam bentuk uang dalam jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.
- Investasi memiliki tingkat risiko rendah.
- Investasi ditujukan dalam rangka manajemen kas.

Investasi Jangka Pendek BLU diakui pada saat BLU mengeluarkan sejumlah dana dalam rangka perolehan instrumen investasi jangka pendek.

Investasi Jangka Pendek BLU diukur sebesar nilai biaya perolehan investasi yaitu harga transaksi instrumen investasi itu sendiri dan biaya-biaya yang dapat diidentifikasi dan diatribusikan sebagai biaya perolehan investasi misalnya komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan. Dalam hal investasi BLU berupa deposito lebih dari 3 (tiga) bulan, investasi diukur sebesar sebesar nominal yang tercantum dalam dokumen deposito. Penyajian Investasi BLU di Laporan Keuangan BLU sebagai berikut:

- Pokok investasi BLU disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Aset Lancar sebagai Investasi Jangka Pendek.
- Hasil investasi berupa pendapatan bunga dan/atau bagi hasil yang diterima secara kas disajikan di LRA dan LO pada pos Pendapatan BLU Lainnya.

g Piutang

Piutang BLU adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLU dan/atau hak BLU yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah. Piutang BLU timbul dari tiga peristiwa, yaitu: 1) Hak Tagih atas Layanan BLU, 2) Perikatan, dan 3) Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.

Piutang BLU dapat berupa:

- Piutang dari Kegiatan Operasional BLU.
- Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU.
- Belanja Dibayar Dimuka.
- Uang Muka Belanja.
- Pendapatan Yang Masih Harus Dibayar.
- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran.
- Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.
- Piutang Tagihan Penjualan Angsuran.
- Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Pengakuan Piutang BLU:

- Piutang BLU atas layanan BLU diakui pada saat tagihan layanan BLU atau penetapan Piutang BLU terhadap layanan BLU yang belum dilunasi berdasarkan dokumen tagihan layanan BLU atau ketetapan piutang BLU atau yang dipersamakan.
- Piutang BLU atas kegiatan perikatan dan/atau kerjasama diakui pada saat penetapan Piutang BLU terhadap hak pendapatan yang belum diterima setelah tanggal jatuh tempo berdasarkan perjanjian atau dokumen yang dipersamakan.
- Piutang BLU atas penagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, dan tuntutan ganti rugi diakui pada saat penetapan penjualan angsuran/tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi berdasarkan surat ketetapan piutang penagihan atau dokumen yang dipersamakan.
- Belanja dibayar dimuka, uang muka belanja dan piutang BLU atas perhitungan akuntansi diakui pada saat akhir periode pelaporan keuangan berdasarkan masing-masing buku pembantu piutangnya.

Pengukuran Piutang BLU:

- Piutang BLU atas layanan BLU diukur sebesar nilai tagihan layanan BLU yang belum dilunasi oleh pengguna layanan BLU berdasarkan dokumen tagihan layanan BLU atau ketetapan piutang BLU atau yang dipersamakan.
- Piutang BLU atas kegiatan perikatan dan/atau kerjasama diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan hak pendapatan yang belum diterima setelah tanggal jatuh tempo berdasarkan perjanjian atau dokumen yang dipersamakan dan ditagihkan dalam ketetapan piutang BLU atau yang dipersamakan.
- Piutang BLU atas penagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, dan tuntutan ganti rugi diukur sebesar nilai piutang tagihan sesuai dengan surat ketetapan piutang penagihan atau dokumen yang dipersamakan.
- Belanja dibayar dimuka, uang muka belanja dan piutang BLU atas perhitungan akuntansi diukur sebesar nilai piutang sesuai dengan perhitungan ringkasan berdasarkan masing-masing buku pembantu piutangnya dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara periodik.
- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) diukur sebesar nilai TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan sesuai dengan perhitungan ringkasan berdasarkan masing-masing buku pembantu piutangnya dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara periodik.
- Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) diukur sebesar nilai Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) sejak tanggal pelaporan keuangan sesuai dengan perhitungan ringkasan berdasarkan masing-masing buku pembantu piutangnya dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara periodik.

Piutang disajikan di Laporan Posisi Keuangan sebesar nilai saldo bruto piutang dengan kontra akun Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, kecuali Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka Belanja, dan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima. Piutang disajikan sesuai urutan likuiditasnya.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), dan untuk mencapai nilai tersebut dapat diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan kualitas piutang. Dalam hal ini, kualitas piutang yang dimaksud adalah hampiran atas ketertagihan piutang yang diukur berdasarkan umur piutang dan/atau upaya tagih BLUD kepada debitur.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2014 Tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Berikut ketentuan dalam perhitungan penyisihan piutang tak tertagih:

Kualitas	Persentase
Lancar	0,5%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

h Persediaan

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, dan/atau barang persediaan diterima dan/atau hak kepemilikannya atau kepengusaannya berpindah.

Persediaan diukur sebesar:

- Nilai perolehan dari pembelian persediaan yang meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan, dan dikurangi adanya potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa.
- Nilai harga pokok produksi dari perolehan persediaan yang diproduksi secara sendiri, yang meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- Nilai wajar dari perolehan persediaan yang berasal dari hibah, proses pengembangbiakan hewan dan tanaman, dan lain-lain yang sah.
- Nilai perolehan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat, yang meliputi harga pembelian dan biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

Persediaan BLU disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada Pos Aset Lancar. Nilai persediaan BLU yang disajikan di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai dari persediaan yang secara kondisi fisik dalam keadaan baik dan siap digunakan dan dijual/diserahkan kepada masyarakat. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan, tetapi diungkapkan secara memadai dalam CALK. Pengungkapan dapat dilampiri daftar persediaan barang rusak atau usang.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Entitas mengukur persediaan pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual estimasian dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Entitas memasukkan ke dalam biaya perolehan persediaan, seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi dalam membawa persediaan sampai persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

i Aset Tetap

Aset Tetap Badan Layanan Umum (BLU) adalah aset berwujud yang dimiliki BLU yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak ketiga, atau untuk tujuan administratif operasional BLU. Aset tetap BLU secara kelompok besar jenisnya dapat terdiri dari:

- Tanah.
- Peralatan dan Mesin.
- Gedung dan Bangunan.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan.
- Aset Tetap Lainnya.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Tetap BLU diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

- Berwujud.
- Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- Biaya Perolehan aset dapat diukur secara andal.
- Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
- Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

Pengukuran aset tetap BLU memperhatikan transaksi perolehannya sebagai berikut:

- Pembelian, dapat berupa pembelian langsung (satu kali pembayaran) maupun perolehan melalui pembangunan dengan beberapa kali termin pembayaran. Aset tetap BLU yang diperoleh dengan cara ini diukur sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen kuitansi, faktur, SPM/ SP2D (alokasi DIPA RM), dan SP3B/ SP2B-BLU (alokasi DIPA PNPB).
- Transfer masuk, diperoleh dari entitas akuntansi/pelaporan lain dalam lingkup pemerintah pusat. Aset tetap BLU yang diperoleh dengan cara ini diukur sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST). Jika tidak tersedia nilai perolehannya, dapat digunakan nilai wajar aset tersebut pada tanggal dilakukannya transfer.
- Hibah masuk, diperoleh dari entitas lain di luar lingkup pemerintah pusat, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, lembaga-lembaga lainnya, dan masyarakat perseorangan maupun kelompok. Aset tetap BLU yang diperoleh dengan cara ini diukur sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen BAST Hibah. Jika tidak tersedia nilai perolehannya, dapat digunakan nilai wajar aset tersebut pada tanggal dilakukannya hibah.
- Reklasifikasi masuk, diperoleh sebagai akibat adanya proses reklasifikasi aset dari non-aset tetap menjadi Aset tetap. Dalam transaksi reklasifikasi masuk tersebut, pengukurannya diperlakukan sebagai berikut:
 - 1) Aset tetap yang masuk (bertambah) dicatat pada sisi debet dan Aset tetap yang keluar (berkurang) dicatat di sisi kredit sebesar nilai perolehannya.
 - 2) Akumulasi penyusutan aset tetap terkait yang tercatat sampai dengan periode dilakukannya reklasifikasi, dicatat dengan cara mendebet akumulasi penyusutan atas aset tetap yang keluar (berkurang) dan mengkredit akumulasi penyusutan atas aset tetap yang masuk (bertambah) sebesar nilai tarif penyusutan periodenya.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

- Pertukaran, diperoleh dengan menukarkan aset tetap milik BLU dengan aset tetap entitas lain. Aset tetap BLU yang diperoleh dengan cara ini dinilai sebesar nilai wajar dari aset yang diserahkan. Apabila terdapat aset lainnya dalam pertukaran, misalnya kas, maka hal ini mengindikasikan bahwa pas yang dipertukarkan tidak mempunyai nilai yang sama sehingga pengukuran dinilai sebesar aset yang dipertukarkan ditambah dengan kas yang diserahkan.
- Perolehan lainnya yang sah, merupakan perolehan aset tetap BLU yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam cara perolehan pembelian, transfer masuk, hibah masuk, dan pertukaran, yang diperkenankan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, pengeluaran tersebut ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap yang bersangkutan. Dalam hal, pengeluaran setelah perolehan awal tersebut untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomi masa yang akan datang atau untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset tetap, pengeluaran tersebut diakui dan dicatat bukan sebagai penambahan nilai aset tetap melainkan sebagai belanja atau beban pemeliharaan.
- Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional.

Aset tetap disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada kelompok aset dan diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas.

Penyusutan aset tetap adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable asset*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap bulan selama masa manfaat. Dalam hal ini, masa manfaat aset tetap ditentukan sebagai berikut:

Keterangan	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Gedung dan Bangunan	20 Tahun	5%
Peralatan dan Mesin	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8 Tahun	12,50%
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun	25%

j Kewajiban

Kewajiban BLU merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLU. Kewajiban BLU antara lain dapat berupa:

- Utang Usaha BLU

Utang usaha BLU diakui pada saat BLU menerima dana dan/atau fasilitas pembiayaan jangka pendek, dan/atau diakui berdasarkan hasil reklasifikasi bagian lancar utang jangka panjang BLU dari aktivitas pembiayaan pada periode pelaporan.

Utang usaha BLU diukur sebesar nilai nominal pembiayaan jangka pendek yang diterima BLU sesuai dokumen perjanjian pembiayaan yang disepakati dan/atau sebesar nominal hasil reklasifikasi bagian lancar utang jangka panjang BLU dari aktivitas pembiayaan pada periode pelaporan. Utang Usaha disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Kewajiban Jangka Pendek sebagai Utang Usaha.

- Utang Pihak Ketiga BLU

Utang Pihak Ketiga diakui pada saat:

- 1) Timbulnya kewajiban BLU berupa tagihan atas perjanjian/kotrak/dokumen lain belanja yang dipersamakan terhadap barang dan jasa yang telah diterima; dan/atau
- 2) Diterima dana pihak ketiga berupa dana titipan pihak ketiga seperti honor pegawai yang belum dibayarkan kepada pegawai yang berhak, atau uang jaminan atau uang muka dari pengguna jasa BLU.

Utang Pihak Ketiga BLU diukur sebesar:

- 1) Nilai tagihan yang belum dibayarkan BLU kepada pihak ketiga sesuai dengan nilai yang tertera dalam kontrak, dokumen belanja, daftar honorarium, atau dokumen lain yang dipersamakan, dan/atau
- 2) Nilai dana yang diterima dari pihak ketiga yang belum diserahkan dan dikembalikan kepada pihak ketiga yang berhak.

Utang Pihak Ketiga BLU disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Kewajiban Jangka Pendek sebagai Utang Pihak Ketiga BLU.

- Utang Pajak Bendahara Pengeluaran Yang Belum Disetor

Utang Pajak Bendahara Pengeluaran Yang Belum Disetor diakui pada saat Bendahara BLU memungut pajak namun belum dilakukan penyetoran ke Kas Negara.

Utang Pajak diukur sebesar nilai Pajak Bendahara Pengeluaran Yang Belum Disetor ke Kas Negara. Utang Pajak disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Kewajiban Jangka Pendek sebagai Utang Pajak Bendahara Pengeluaran Yang Belum Disetor.

- Belanja Yang Masih Harus Dibayar

Belanja Yang Masih Harus Dibayar diakui pada saat timbulnya kewajiban berupa *resume* tagihan atas sejumlah belanja yang bersumber dari alokasi dana DIPA rupiah murni, yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran oleh BLU dan/atau berupa perhitungan akrual biaya-biaya yang belum jatuh tempo.

Belanja Yang Masih Harus Dibayar diukur sebesar nilai *resume* tagihan atas sejumlah belanja yang bersumber dari alokasi dana DIPA-RM, yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran oleh BLU, dan/atau sebesar nilai perhitungan akrual beban dan biaya yang belum jatuh tempo. Belanja Yang Masih Harus Dibayar disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Kewajiban Jangka Pendek sebagai Belanja Yang Masih Harus Dibayar.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

- **Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka diakui pada saat terdapat atau timbul klaim pihak ketiga kepada BLU terkait kas yang telah diterima BLU dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari BLU pada akhir periode pelaporan keuangan. Pendapatan Diterima Dimuka diakui dengan menggunakan pendekatan pendapatan sehingga akun ini hanya muncul pada akhir tahun sebagai penyesuaian untuk memisahkan pendapatan yang benar-benar merupakan hak pada periode berjalan dari pendapatan yang sebenarnya baru menjadi hak pada periode berikutnya.

Pendapatan Diterima Dimuka diukur sebesar nilai barang/jasa yang belum sepenuhnya diserahkan BLU pada akhir periode pelaporan keuangan. Nilai Pendapatan Diterima Dimuka dapat dilihat dari hasil perhitungan total pendapatan tertentu yang sudah diterima kasnya secara penuh dikurangi porsi nilai barang/jasa yang sudah diserahkan BLU kepada pihak ketiga sampai dengan akhir periode pelaporan. Pendapatan Diterima Dimuka disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Kewajiban Jangka Pendek sebagai Pendapatan Diterima Dimuka.

- **Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya diakui pada saat timbulnya kewajiban BLU untuk membayar utang yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam Utang Usaha, Utang kepada Pihak Ketiga BLU, Utang Pajak Bendahara Yang Belum Disetor, Belanja Yang Masih Harus Dibayar, dan Pendapatan Diterima Dimuka.

Utang Jangka Pendek Lainnya diukur sebesar nilai kewajiban lainnya yang belum dibayar oleh BLU berdasarkan kontrak/perjanjian/dokumen hak dan kewajiban yang sah. Utang Jangka Pendek Lainnya disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Kewajiban Jangka Pendek sebagai Utang Jangka Pendek Lainnya.

- **Utang Jangka Panjang BLU**

Utang Jangka Panjang BLU diakui pada saat BLU menerima dana dan/atau fasilitas pembiayaan jangka panjang dan dilakukan pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau pada saat BLU menerima dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN.

Utang Jangka Panjang BLU diukur sebesar pengesahan penerimaan pembiayaan sesuai dengan SP3B/SP2B-BLU, dan/atau penerimaan dana sesuai dengan SPM/SP2D pengeluaran pembiayaan Bagian Anggaran BUN, dan selanjutnya dilakukan penyesuaian atas nilai saldo utang jangka panjang yang belum jatuh tempo sesuai dengan umur utang. Utang Jangka Panjang disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada pos Kewajiban Jangka Panjang sesuai klasifikasinya.

k Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih BLU yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Laporan Posisi Keuangan berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

I Pendapatan

Pendapatan BLU adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas BLU selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan BLU dalam kerangka keuangan negara merupakan kelompok pendapatan negara bukan pajak. Hal transaksi yang menjadi ruang lingkup pendapatan BLU meliputi:

- Pendapatan dari alokasi APBN - DIPA RM.
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari masyarakat - DIPA PNBPNP.
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat - DIPA PNBPNP.
- Pendapatan hasil kerja sama - DIPA PNBPNP.
- Pendapatan hibah bentuk uang/barang/jasa dari masyarakat (entitas non pemerintah pusat) - DIPA PNBPNP.
- Pendapatan BLU lainnya - DIPA PNBPNP.
- Pendapatan umum PNBPNP yang disetor ke kas negara - DIPA RM.

Pendapatan BLU diakui pada saat:

- Timbulnya hak atas pendapatan untuk menagih.
- Pendapatan direalisasi.

Berdasarkan jenis pendapatan BLU, pengakuan pendapatan BLU diidentifikasi sebagai berikut:

- Pendapatan dari alokasi APBN - DIPA RM diakui pada saat pengeluaran realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang berasal dari pagu DIPA rupiah murni.
- Pendapatan umum PNBPNP yang disetor ke rekening umum kas negara - DIPA RM diakui pada saat penerimaan masuk ke rekening kas umum negara sesuai dokumen sumber setoran ke kas negara atau dokumen yang dipersamakan.
- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari masyarakat - DIPA PNBPNP; Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat - DIPA PNBPNP; Pendapatan hasil kerja sama - DIPA PNBPNP; dan Pendapatan BLU lainnya - DIPA PNBPNP; diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan untuk menagih sesuai dengan dokumen tagihan BLU atau yang dipersamakan dan/atau diakui pada saat realisasi pendapatan BLU secara hak telah diterima oleh BLU tanpa didahului adanya penagihan sehubungan dengan adanya penyerahan layanan BLU atau manfaat ekonomi kepada mitra layanan atau masyarakat, sesuai dengan dokumen penerimaan pendapatan BLU atau yang dipersamakan dan dilakukan pengesahan secara periodik sesuai SP3B/SP2B-BLU.
- Pendapatan hibah bentuk uang dari masyarakat diakui pada saat dana hibah diterima oleh BLU sesuai dengan berita acara serah terima hibah, atau dokumen konfirmasi atau dokumen yang dipersamakan dan dilakukan pengesahan secara periodik sesuai SP3B/SP2B-BLU.
- Pendapatan hibah bentuk barang dan jasa diakui pada saat berita acara serah terima sesuai dokumen berita acara serah terima hibah atau dokumen yang dipersamakan.

Pengukuran pendapatan BLU diidentifikasi berdasarkan dokumen yang digunakan dengan memperhatikan jenis pendapatan sebagai berikut:

- Pendapatan dari alokasi APBN - DIPA RM diukur sebesar nilai realisasi belanja sesuai dengan SPM/SP2D Belanja yang berasal dari pagu DIPA rupiah murni.
- Pendapatan umum PNBPNP diukur sebesar nilai realisasi pendapatan bukan pajak sesuai dengan dokumen sumber setoran ke kas negara (SSBP dan/atau SSPB) atau dokumen yang dipersamakan.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari masyarakat - DIPA PNBPN; Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat - DIPA PNBPN; Pendapatan hasil kerja sama - DIPA PNBPN; dan Pendapatan BLU lainnya - DIPA PNBPN diukur sebesar nilai pendapatan sesuai dengan dokumen sumber transaksional pendapatan BLU atau yang dipersamakan.
- Pendapatan hibah bentuk uang dari masyarakat diukur sebesar nilai hibah yang diterima oleh BLU sesuai dengan dokumen penerimaan hibah bentuk uang atau yang dipersamakan.
- Pendapatan hibah bentuk barang dan/atau jasa dari masyarakat diukur sebesar nilai pendapatan hibah sesuai dengan dokumen berita acara serah terima hibah barang/jasa atau dokumen yang dipersamakan.

Penyajian pendapatan BLU di Laporan Keuangan sebagai berikut:

- Nilai pendapatan dari alokasi APBN - DIPA RM sesuai dengan SP2D Belanja yang berasal dari pagu DIPA rupiah murni disajikan di LO sebagai Pendapatan dari Alokasi APBN dalam pos Pendapatan Operasional.
- Nilai pendapatan umum PNBPN sesuai dengan dokumen sumber setoran ke kas negara (SSBP dan/atau SSPB) atau dokumen yang dipersamakan disajikan:
 - 1) Di LRA sebagai PNBPN dalam pos PNBPN Lainnya; dan
 - 2) Di LO sebagai PNBPN Lainnya dalam pos Pendapatan Operasional.
- Nilai pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari masyarakat - DIPA PNBPN; Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat - DIPA PNBPN; Pendapatan hasil kerja sama - DIPA PNBPN; dan Pendapatan BLU lainnya - DIPA PNBPN yang telah disahkan sesuai dengan SP2B-BLU disajikan:
 - 1) Di LRA sebagai pendapatan BLU dalam pos PNBPN Lainnya; dan
 - 2) Di LO sebagai PNBPN Lainnya dalam pos Pendapatan Operasional.
- Nilai pendapatan hibah bentuk uang dari masyarakat yang telah disahkan sesuai dengan SP2B-BLU disajikan:
 - 1) Di LRA sebagai pendapatan BLU dalam pos PNBPN Lainnya; dan
 - 2) Di LO sebagai PNBPN Lainnya dalam pos Pendapatan Operasional.
- Pendapatan hibah bentuk barang dan/atau jasa dari masyarakat sesuai dengan berita acara serah terima hibah barang/jasa atau dokumen yang dipersamakan disajikan di LO sebagai PNBPN Lainnya dalam pos Pendapatan Operasional, sedangkan beban jasanya disajikan di LO sebagai beban sesuai definisi bebannya dalam pos Beban Operasional, dan dalam hal berbentuk persediaan dan/atau aset tetap, aset tetap lainnya, aset lainnya disajikan di Laporan Posisi Keuangan sesuai dengan definisi asetnya.
- Pendapatan BLU secara transaksional kas yang belum dilakukan pengesahan transaksinya pada periode pelaporan semesteran dan tahunan sesuai dengan dokumen sumber transaksional pendapatan BLU disajikan:
 - 1) Di LO sebagai pendapatan BLU dalam pos PNBPN Lainnya; dan
 - 2) Di LAK dalam arus masuk kas aktivitas operasi.
- Pendapatan BLU secara transaksional non kas pada periode pelaporan semesteran dan tahunan sesuai dengan dokumen sumber transaksional pendapatan BLU yang dicatat di buku pembantu pendapatan BLU non kas disajikan:
 - 1) Di LO sebagai pendapatan BLU dalam pos PNBPN Lainnya; dan
 - 2) Di Neraca sebagai Piutang BLU dalam pos Piutang PNBPN.
- Pendapatan sehubungan dengan perhitungan akuntansi misalnya pendapatan selisih kurs belum terealisasi dan pendapatan pelepasan aset disajikan di Laporan Operasional dalam pos Kegiatan Non-Operasional.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

m Beban

Beban BLU adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas BLU, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Selain itu, terdapat beban yang timbul sehubungan dengan adanya penyetoran BLU atas pendapatan PNBPN ke Kas Negara. Transaksi yang menjadi ruang lingkup beban BLU meliputi:

- Beban Pegawai.
- Beban Barang dan Jasa.
- Beban Persediaan.
- Beban Barang Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat.
- Beban Pemeliharaan.
- Beban Perjalanan Dinas.
- Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.
- Beban Penyusutan Aset dan Beban Amortisasi.

Secara umum Beban BLU diakui pada saat:

- Timbulnya kewajiban.
- Terjadinya konsumsi aset.
- Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Berdasarkan jenis beban BLU, pengakuan beban BLU diidentifikasi sebagai berikut:

- Beban pegawai, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, dan beban perjalanan dinas yang berasal dari pembebanan realisasi SP2D DIPA rupiah murni diakui pada saat pengeluaran realisasi belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanjanya.
- Beban pegawai, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, dan beban perjalanan dinas yang berasal dari pembebanan realisasi DIPA PNBPN diakui pada saat timbulnya kewajiban berdasarkan *resume* tagihan, pemakaian konsumsi dan/atau pembayaran beban BLU secara transaksional.
- Beban persediaan diakui pada saat perlengkapan, bahan atau barang persediaan digunakan untuk dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional BLU. Dalam hal terdapat perlengkapan, bahan atau barang persediaan diakui dan dinyatakan rusak atau usang pada saat perhitungan fisik persediaan secara periodik, persediaan rusak atau usang tersebut disajikan bukan merupakan bagian beban persediaan tetapi kerugian persediaan rusak atau usang dalam beban non-operasional.
- Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat diakui pada saat mutasi keluar barang persediaan untuk dijual dan/atau diserahkan kepada masyarakat sesuai dengan dokumen serah terima atau yang dipersamakan.
- Beban penyisihan piutang tidak tertagih diakui secara periodik semesteran dan tahunan berdasarkan estimasi atas kualitas saldo piutang per debitor.
- Beban penyusutan diakui secara periodik semesteran dan tahunan selama masa manfaat aset.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran beban BLU diidentifikasi berdasarkan dokumen yang digunakan dengan memperhatikan jenis beban sebagai berikut:

- Beban pegawai, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, dan beban perjalanan dinas yang berasal dari pembebanan realisasi SP2D DIPA rupiah murni diukur sebesar nilai realisasi belanja sesuai dengan SPM/SP2D Belanjanya.
- Beban pegawai, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, dan beban perjalanan dinas yang berasal dari pembebanan DIPA PNBPN diukur sebesar nilai beban sesuai dengan dokumen sumber transaksional beban BLU.
- Beban pemeliharaan berupa pemakaian barang perlengkapan, bahan atau barang persediaan sehubungan dengan pemeliharaan, beban persediaan, dan beban barang untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat diukur sebesar nilai persediaan mutasi keluar sesuai dengan dokumen mutasi barang keluar atau yang dipersamakan.
- Beban penyusutan diukur sebesar nilai perhitungan akuntansi terhadap perolehan atau nilai wajar aset dibagi dengan periode/masa manfaat aset tersebut.
- Beban penyisihan piutang tidak tertagih diukur sebesar nilai perhitungan akuntansi terhadap penentuan kualitas piutang berdasarkan tarif penyisihan piutang tak tertagih dikalikan dengan nilai nominal piutang.

Penyajian beban BLU di Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai beban sehubungan dengan adanya realisasi belanja sesuai dengan SPM/ SP2D belanjanya, nilai beban sehubungan dengan pengesahan belanja barang sesuai dengan SP3B/ SP2B-BLU, nilai beban sehubungan dengan beban transaksional secara kas belum dilakukan pengesahan belanjanya, dan nilai beban sehubungan dengan penyesuaian beban operasional BLU disajikan di Laporan Operasional dalam pos Beban Operasional.
- Beban operasional BLU di Laporan Operasional disajikan menurut klasifikasi ekonomi, antara lain:
 - 1) Beban Pegawai.
 - 2) Beban Barang dan Jasa.
 - 3) Beban Persediaan.
 - 4) Beban Barang Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat.
 - 5) Beban Pemeliharaan.
 - 6) Beban Perjalanan Dinas.
 - 7) Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.
 - 8) Beban Penyusutan dan Amortisasi
- Nilai beban sehubungan dengan penyetoran pendapatan PNBPN untuk keuntungan rekening kas umum negara disajikan di Laporan Operasional sebagai Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara dalam pos Kegiatan Non-Operasional. Selain itu beban-beban yang disajikan dalam pos Kegiatan Non-Operasional misalnya beban sehubungan dengan kerugian persediaan rusak atau usang, kerugian pelepasan aset, kerugian selisih kurs belum terealisasi atas saldo kas dan bank BLU, piutang BLU, dan utang BLU.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

n Belanja

Belanja BLU adalah kewajiban BLU yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang telah dibayar dari kas dan bank BLU pada periode tahun anggaran yang bersangkutan. Dalam hal BLU mendapatkan alokasi APBN dari DIPA Rupiah Murni (RM), pengeluaran belanjanya dibayar dari rekening kas umum negara dalam periode tahun anggaran bersangkutan.

Transaksi yang menjadi ruang lingkup belanja BLU meliputi:

- Belanja dari realisasi DIPA Rupiah Murni (RM).

Belanja dari realisasi DIPA RM diakui pada saat kas keluar dari rekening kas umum negara sesuai dengan SPM/ SP2D Belanja (belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal).

Nilai Belanja dari realisasi DIPA RM diukur sebesar nilai realisasi belanja sesuai dengan SPM/ SP2D. Penyajian Belanja dari realisasi DIPA RM meliputi:

- 1) Belanja Pegawai disajikan pada pos Realisasi Belanja Pegawai di LRA.
- 2) Belanja Barang disajikan pada pos Realisasi Belanja Barang di LRA.
- 3) Belanja Modal disajikan pada pos Realisasi Modal di LRA.

- Belanja BLU dari pengesahan beban dan/atau biaya perolehan aset BLU atas DIPA PNB

Belanja BLU dari pengesahan beban dan/atau biaya perolehan aset BLU diakui pada saat dilakukan pengesahan oleh KPPN sesuai dengan SP3B/SP2B - BLU. Pengesahan dilakukan secara triwulanan, tetapi diperbolehkan melakukan pengesahan lebih dari satu kali dalam satu triwulan.

Nilai belanja BLU dari pengesahan beban dan/atau biaya perolehan aset BLU diukur sebesar nilai pengesahan belanja BLU sesuai dengan SP3B/SP2B - BLU. Penyajian belanja BLU meliputi:

- 1) Belanja gaji dan tunjangan BLU dan belanja barang BLU disajikan pada pos Realisasi Belanja Barang BLU di
- 2) Belanja Modal BLU disajikan pada pos Realisasi Belanja Modal BLU di LRA.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Akun-akun Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi penerimaan dan realisasi belanja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Berikut adalah rincian atas masing-masing akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran:

3 PENDAPATAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Penjualan Produk dan Jasa Layanan		
Pendapatan Penyediaan Barang	78.442.485.000	11.743.292.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.950.280.720	906.833.447
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	1.162.407.000	1.284.453.000
Jumlah Pendapatan Penjualan Produk dan Jasa Layanan	81.555.172.720	13.934.578.447
Pendapatan Hibah		
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan Barang/Jasa	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		
Pendapatan Hasil Kerja Sama antar Lembaga/Badan Usaha	2.196.986.434	661.950.754
Pendapatan BLU Lainnya		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.019.809.444	2.122.282.680
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	60.500.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	18.224.590
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	315.450	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	54.080	8.820.000
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	19.489.466	-
Jumlah Pendapatan BLU Lainnya	3.039.668.440	2.209.827.270
Jumlah Pendapatan	86.791.827.594	16.806.356.471

4 BELANJA

	2025	2024
	Rp	Rp
Belanja Pegawai		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		
Belanja Gaji Pokok PNS	4.647.799.020	4.967.099.300
Belanja Pembulatan Gaji PNS	65.728	67.226
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	717.862.000	759.469.000
Belanja Uang Makan PNS	707.652.000	753.975.000
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	307.927.454	332.954.160
Belanja Tunjangan Beras PNS	223.922.640	239.275.680
Belanja Tunjangan Anak PNS	81.203.894	92.425.438

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Belanja Tunjangan Umum PNS	65.935.000	66.575.000
Belanja Tunjangan Struktural PNS	42.070.000	42.070.000
Belanja Tunjangan PPh PNS	64.303.262	69.892.464
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK		
Belanja Gaji Pokok PPPK	317.962.776	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.987	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5.450.000	-
Belanja Uang Makan PPPK	69.996.000	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	20.826.137	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	18.877.480	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	6.220.400	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	14.954.160	-
Jumlah Belanja Pegawai	7.313.030.938	7.323.803.268
Akun Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK merupakan penyajian akun baru di periode 2025 karena adanya transaksi pembayaran gaji dan tunjangan kepada pegawai PPPK dengan rincian sebanyak 13 orang pegawai PPPK. Hal tersebut menjadikan adanya perbedaan dengan periode 2024 yang tidak menyajikan angka pada akun Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK karena pada periode tersebut belum ada pegawai PPPK yang bekerja di lingkungan Pusvetma.		
Belanja Barang		
Belanja Barang Operasional		
Belanja Keperluan Perkantoran	1.446.265.820	1.436.487.274
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.000.000	6.988.000
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	145.980.000	171.028.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	239.433.859	-
Jumlah Belanja Barang Operasional	1.837.679.679	1.614.503.274
Belanja Barang Non Operasional		
Belanja Bahan	6.684.700	18.591.900
Belanja Honor Output Kegiatan	961.324.900	1.295.824.850
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4.663.853.820	30.667.300
Jumlah Belanja Barang Non Operasional	5.631.863.420	1.345.084.050
Belanja Persediaan		
Belanja Persediaan Konsumsi	1.204.301.175	2.964.000
Belanja Persediaan Bahan Baku	4.896.541.678	-
Jumlah Belanja Persediaan	6.100.842.853	2.964.000

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Belanja Jasa		
Belanja Langganan Listrik	1.711.361.470	1.669.060.265
Belanja Langganan Telepon	53.830.581	52.912.199
Belanja Langganan Air	73.353.880	73.456.480
Jumlah Belanja Jasa	1.838.545.931	1.795.428.944
Belanja Pemeliharaan		
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	871.123.581	354.175.565
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	948.676.611	2.038.506.617
Belanja Pemeliharaan Jaringan	28.902.994	19.223.184
Jumlah Belanja Pemeliharaan	1.848.703.186	2.411.905.366
Belanja Perjalanan Dalam Negeri		
Belanja Perjalanan Biasa	14.649.506	96.200.681
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	25.611.199	26.548.850
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	9.356.000
Jumlah Belanja Perjalanan Dalam Negeri	40.260.705	132.105.531
Belanja Barang BLU		
Belanja Gaji dan Tunjangan	9.727.319.523	8.942.368.258
Belanja Barang	828.666.303	816.743.374
Belanja Jasa	623.312.778	1.143.896.608
Belanja Pemeliharaan	2.231.746.816	2.697.801.700
Belanja Perjalanan	1.073.035.448	1.361.968.125
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.180.533.287	115.681.300
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	30.958.844.569	6.034.758.948
Jumlah Belanja Barang BLU	46.623.458.724	21.113.218.313
Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		
Belanja Persediaan Hewan dan Tanaman	-	499.060.000
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada	-	60.000.000
Jumlah Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	559.060.000
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	63.921.354.498	28.974.269.478

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Belanja Modal**Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU

4.211.798.110

9.597.391.476

Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin**4.211.798.110****9.597.391.476****Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

-

2.431.299.270

Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan**-****2.431.299.270****Jumlah Belanja Modal****4.211.798.110****12.028.690.746****Jumlah Belanja****75.446.183.546****48.326.763.492****PENJELASAN ATAS AKUN-AKUN NERACA**

Akun-akun Neraca menyajikan informasi mengenai posisi aset, kewajiban, dan ekuitas Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Berikut adalah rincian atas masing-masing akun yang disajikan dalam Neraca:

5 KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Kas:		
Kas Tunai	60.635.596	104.238.133
Bank:		
PT Bank Mandiri 1420016175423	12.873.967.238	5.656.800.504
PT Bank Mandiri 1420014816689	859.030.714	159.627.592
PT Bank Mandiri 1420014816713	62.364.520	30.385.345
PT Bank Mandiri 1420014816739	12.533.979.939	2.214.669
Jumlah Kas dan Setara Kas	26.389.978.007	5.953.266.243

Kas di Bendahara BLU meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara BLU yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tupoksi masing-masing satuan kerja, kas ini tidak disetor ke Kas Negara tetapi akan digunakan kembali pada tahun 2026 sebagai saldo awal.

6 INVESTASI JANGKA PENDEK

	2025	2024
Deposito:		
PT Bank Rakyat Indonesia Ac 097601004752408	-	12.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara Ac 0005801400043588	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Ac 0005801400044893	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Ac 0005801400046112	5.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Ac 0005801400046120	7.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Ac 0005801400046942	10.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Ac 0005801400046934	6.000.000.000	-
Jumlah Investasi Jangka Pendek	58.000.000.000	42.500.000.000

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Deposito Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp.12.500.000.000,- atas nama RPL 135 BLU Pusvetma untuk PKD, dengan suku bunga 4,52% per tahun, jangka waktu 3 bulan, No. DD 4675347.

Deposito Bank Tabungan Negara Rp.25.000.000.000,- atas nama RPL 135 BLU Pusvetma untuk PKD, dengan suku bunga 4,5% per tahun, jangka waktu 6 bulan, No. Bilyet A 2277726.

Deposito Bank Tabungan Negara Rp. 5.000.000.000,- atas nama RPL 135 BLU Pusvetma untuk PKD, dengan suku bunga 5,25% per tahun, jangka waktu 1 bulan, No. Bilyet A 2277921.

Deposito Bank Tabungan Negara Rp. 5.000.000.000,- atas nama RPL 135 BLU Pusvetma untuk PKD, dengan suku bunga 6% per tahun, jangka waktu 3 bulan, No. Bilyet A 2278003.

Deposito Bank Tabungan Negara Rp. 7.000.000.000,- atas nama RPL 135 BLU Pusvetma untuk PKD, dengan suku bunga 6% per tahun, jangka waktu 3 bulan, No. Bilyet A 2278002.

Deposito Bank Tabungan Negara Rp. 10.000.000.000,- atas nama RPL 135 BLU Pusvetma untuk PKD, dengan suku bunga 6% per tahun, jangka waktu 3 bulan, No. Bilyet A 2278025.

Deposito Bank Tabungan Negara Rp. 6.000.000.000,- atas nama RPL 135 BLU Pusvetma untuk PKD, dengan suku bunga 5,75% per tahun, jangka waktu 1 bulan, No. Bilyet A 2278026.

7 PIUTANG USAHA

	2025	2024
Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	375.060.000	380.000.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.875.300)	(1.900.000)
Jumlah Piutang Usaha	373.184.700	378.100.000

Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Adapun rincian piutang per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	Rp
PT. SHS International	380.000.000

Adapun rincian piutang per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Uraian	Rp
PT. SHS International	375.060.000

Saldo penyisihan piutang tak tertagih dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.1.875.300 dan Rp.1.900.000,- adalah estimasi atas ketidak-tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Perhitungan atas penyisihan piutang tak tertagih didasari atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201 Tahun 2010 Bab III.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

8 PERSEDIAAN

	2025	2024
Persediaan Lainnya	27.739.646.000	13.870.456.000
Persediaan Bahan Baku	3.989.358.807	5.530.986.733
Persediaan Suku Cadang	292.817.726	434.693.213
Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	38.148.814	51.651.867
Persediaan Barang Konsumsi	25.305.287	166.581.442
Jumlah Persediaan	32.085.276.634	20.054.369.255

9 ASET TETAP

	31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2025
Harga Perolehan:				
Tanah	3.328.270.504.000	-	8.864.661.128	3.319.405.842.872
Gedung dan Bangunan	77.066.703.172	-	-	77.066.703.172
Peralatan dan Mesin	91.317.897.082	4.220.448.110	-	95.538.345.192
Jalan dan Jembatan	833.523.613	-	-	833.523.613
Irigasi	4.371.789.000	-	-	4.371.789.000
Jaringan	89.200.000	-	-	89.200.000
Aset Tetap Lainnya	124.784.000	-	-	124.784.000
Jumlah	3.502.074.400.867	4.220.448.110	8.864.661.128	3.497.430.187.849
	31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2025
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	26.645.409.526	3.672.492.909	-	30.317.902.435
Peralatan dan Mesin	71.532.699.554	5.244.404.575	-	76.777.104.129
Jalan dan Jembatan	697.154.331	14.354.662	-	711.508.993
Irigasi	2.416.536.711	323.795.537	-	2.740.332.248
Jaringan	24.875.000	2.230.000	-	27.105.000
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	101.316.675.122	9.257.277.683	-	110.573.952.805
Nilai Buku	3.400.757.725.745			3.386.856.235.044

Pengurangan nilai tanah sebesar 8.864.661.128 merupakan hibah barang milik negara berupa tanah seluas 1.444M² dari Kementerian Pertanian kepada Pemerintah Kota Surabaya. Nomor 11002/PL.310/F.4.A/03/2025 Berlokasi di Jl. Karah Agung Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya.

Objek hibah berupa :

- Lahan sebelah utara BBVF Pusvetma Karah berupa Jl. Jambangan baru LVK seluas 973,63 m²
- Lahan sebelah barat BBVF Pusvetma Karah berupa jalan raya seluas 470,37m²

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	31/12/2023	Penambahan	Pengurangan	31/12/2024
Harga Perolehan:				
Tanah	3.328.270.504.000			3.328.270.504.000
Gedung dan Bangunan	74.778.950.515	2.431.299.270	(143.546.613)	77.066.703.172
Peralatan dan Mesin	84.152.557.427	11.471.249.615	(4.305.909.960)	91.317.897.082
Jalan dan Jembatan	689.977.000	143.546.613		833.523.613
Irigasi	4.371.789.000			4.371.789.000
Jaringan	89.200.000	-	-	89.200.000
Aset Tetap Lainnya	124.784.000	-	-	124.784.000
Jumlah	3.492.477.761.942	14.046.095.498	(4.449.456.573)	3.502.074.400.867
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	22.759.562.146	3.885.847.380		26.645.409.526
Peralatan dan Mesin	69.582.712.768	4.927.774.945	(2.977.788.159)	71.532.699.554
Jalan dan Jembatan	689.977.000	7.177.331		697.154.331
Irigasi	2.092.741.175	323.795.536		2.416.536.711
Jaringan	22.645.000	2.230.000		24.875.000
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	95.147.638.089	9.146.825.192	(2.977.788.159)	101.316.675.122
Nilai Buku	3.397.330.123.853			3.400.757.725.745

Mutasi penambahan harga perolehan selain karena belanja modal terjadi karena reklasifikasi antar kelompok aset. Sedangkan pengurangan harga perolehan dan akumulasi diatas, terjadi karena adanya penyesuaian dan pemindahan ke Aset lain - lain.

10 ASET LAINNYA

	2025	2024
Aset lain - lain	3.385.622.960	3.385.622.960
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lain - lain	(3.378.761.685)	(3.377.236.953)
Jumlah Aset Lainnya	6.861.275	8.386.007

Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2025 merupakan harga perolehan sebesar Rp3.385.622.960. Akumulasi penyusutan sebesar Rp3.378.761.685. Nilai aset lain - lain per 31 Desember 2024 merupakan harga perolehan sebesar Rp3.385.622.960. Akumulasi penyusutan sebesar Rp3.377.236.953-. Aset lain-lain merupakan aset yang berhenti digunakan sebagai alat operasional sehari-hari.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

11. BELANJA BARANG YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Listrik	135.886.320	134.107.733
Air	5.565.900	6.501.690
Telepon	4.081.555	3.210.034
Jumlah Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	145.533.775	143.819.457

Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

12. EKUITAS

	2025	2024
Ekuitas Awal	3.469.508.027.793	3.485.470.585.297
Koreksi Nilai Persediaan	78.820.000	(450.000)
Koreksi Atas Reklasifikasi	-	3.500.000
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(8.864.661.128)	(206.334.245)
Transaksi Antar Entitas	(68.075.000)	(214.577.778)
Surplus (Defisit) - LO	42.911.890.220	(15.544.695.481)
Ekuitas Akhir	3.503.566.001.885	3.469.508.027.793

Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2024 merupakan :

	2024
- Penerimaan 1 Ekor Sapi Bali Jantan untuk bahan baku produksi dan pengujian vaksin hewan besar, sesuai dengan BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET SAPI POTONG Nomor: 1210/PL.310/H.5.4/07/2024.	3.500.000

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2024 merupakan :

	2024
- Akumulasi Penyusutan <i>Laboratory Emergency Shower</i> yang Telah Diperhitungkan Dengan Koreksi Nilai Aset Non Reval Karena BMN Berupa <i>Laboratory Emergency Shower/Eyewash Nup 7</i> Merupakan Barang Hasil Reklas Masuk.	(206.334.245)

Transaksi Antar Entitas Tahun 2024 merupakan :

	2024
Transaksi Keluar :	
1 Kendaraan Station Wagon	(660.800.000)
2 Akumulasi Kendaraan Station Wagon	94.400.000
3 Vaksin PMK Kementan	(750.000.000)
	<u>(1.316.400.000)</u>

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Transaksi keluar sebesar Rp.1.316.400.000 terdiri dari:

- 1 Penyerahan Barang Milik Negara berupa Kendaraan *Station Wagon* (Mobil Penumpang) Merk Mitshubishi Pajero Sport Tahun Perolehan 2023 Nomor Polisi B 1752 SQH, sesuai dengan BERITA ACARA SERAH TERIMA KENDARAAN RODA 4 Nomor : 29020/PL.130/F.4.A/04/2024.
- 2 Penyerahan Barang Milik Negara berupa barang persediaan yaitu 2.000 botol atau 50.000 dosis Vaksin PMK Kementan, sesuai dengan BERITA ACARA SERAH TERIMA VAKSIN PMK KEMENTAN Nomor : 27013IPL.130/F.4.A/12/2024.

Transaksi Masuk :

1 Cold Storage (Alat Pendingin) NUP 12	1.556.888.889
2 Akumulasi Cold Storage (Alat Pendingin) NUP 12	(467.066.667)
3 Sapi Bali Betina	3.000.000
4 Sapi Bali Betina	3.000.000
5 Sapi Bali Betina	3.000.000
6 Sapi Bali Betina	3.000.000
	<u>1.101.822.222</u>

Transaksi masuk sebesar Rp.1.101.822.222 terdiri dari:

- 1 Penerimaan 1 (satu) unit *Cold Storage* (Alat Pendingin) NUP 12 sesuai dengan BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG Nomor : 15152/PL.100/F.1/01/2024.
- 2 Penerimaan 4 Ekor Sapi Bali Betina untuk bahan baku produksi dan pengujian vaksin hewan besar, sesuai dengan BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET SAPI POTONG Nomor: 1210/PL.310/H.5.4/07/2024.

Total Transaksi Antar Entitas(214.577.778)**Koreksi Nilai Persediaan Tahun 2025 merupakan :**

- | | |
|--|------------|
| 1 Berdasarkan Surat Keterangan No.01034/PL.330/F4.A/07/2025 terdapat perubahan tarif Kit Elisa Rabies (Urai) semula harga satuan Rp9.720.000 menjadi Rp10.520.000 sesuai dengan SK tarif Nomor:23009/Kpts/KU.010/F.4.A/10/2024 | 20.800.000 |
| 2 Berdasarkan Surat Keterangan No.01034/PL.330/F4.A/07/2025 terdapat perubahan tarif Serum Positif Mycoplasma semula harga satuan Rp150.000 menjadi Rp200.000 sesuai dengan SK tarif Nomor:23009/Kpts/KU.010/F.4.A/10/2024 | 2.300.000 |
| 3 Berdasarkan Surat Keterangan No.No.31028/PL.330/F4.A/10/2025 terdapat perubahan tarif Antigen ND (250 dosis) semula harga satuan Rp70.000 menjadi Rp105.000 sesuai dengan SK tarif Nomor:23009/Kpts/KU.010/F.4.A/10/2024 | 27.020.000 |

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

4 Berdasarkan Surat Keterangan No.No.31028/PL.330/F4.A/10/2025 terdapat perubahan tarif Antigen ND (250 dosis) semula harga satuan Rp70.000 menjadi Rp105.000 sesuai dengan SK tarif Nomor:23009/Kpts/KU.010/F.4.A/10/2024	28.700.000
--	------------

Total Koreksi Nilai Persediaan**78.820.000****Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Tahun 2025 merupakan :**

	2025
- Hibah Barang Milik Negara Berupa Tanah Seluas 1.444M ² antara Kementerian Pertanian dengan Pemerintah Kota Surabaya Nomor 11002/PL.310/F.4.A/03/2025 Berlokasi di Jl. Karah Agung Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya. Objek hibah berupa : a) Lahan sebelah utara BBVF Pusvetma Karah berupa Jl. Jambangan baru LVK seluas 973,63 m ² b) Lahan sebelah barat BBVF Pusvetma Karah berupa jalan raya seluas 470,37m ²	(8.864.661.128)

Transaksi Antar Entitas Tahun 2025 merupakan :

	2025
Transaksi Keluar : - Vaksin Septivet	(68.075.000)

Transaksi keluar sebesar Rp.68.075.000 terdiri dari:

- Penyerahan Barang Milik Negara berupa barang persediaan yaitu 389 botol atau 38.900 Dosis Vaksin Septivet, sesuai dengan BERITA ACARA SERAH TERIMA VAKSIN SEPTIVET Nomor:21017/PL.130/F.4.A/07/2025

Total Transaksi Antar Entitas**(68.075.000)****13. PENDAPATAN OPERASIONAL**

	2025	2024
Pendapatan APBN		
Pendapatan dari Alokasi APBN	24.610.926.712	15.184.854.433
Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	-	-
Jumlah Pendapatan APBN	24.610.926.712	15.184.854.433

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan Penjualan Produk dan Jasa Layanan

Pendapatan Penyediaan Barang	78.437.545.000	11.819.292.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.950.280.720	906.833.447
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	1.162.407.000	1.284.453.000
Jumlah Pendapatan Penjualan Produk dan Jasa Layanan	<u>81.550.232.720</u>	<u>14.010.578.447</u>

Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan Barang/Jasa	8.650.000	16.973.000
--	-----------	------------

Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU

Pendapatan Hasil Kerja Sama antar Lembaga/Badan Usaha	2.196.986.434	661.950.754
---	---------------	-------------

Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.019.809.444	2.122.282.680
---------------------------------------	---------------	---------------

Jumlah Pendapatan Operasional

111.386.605.310	31.996.639.314
------------------------	-----------------------

14. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
Beban Pegawai		
Beban Gaji Pokok PNS	4.647.799.020	4.967.099.300
Beban Pembulatan Gaji PNS	65.728	-
Beban Tunjangan Fungsional PNS	717.862.000	759.536.226
Beban Uang Makan PNS	707.652.000	753.975.000
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	307.927.454	332.954.160
Beban Tunjangan Beras PNS	223.922.640	239.275.680
Beban Tunjangan Anak PNS	81.203.894	92.425.438
Beban Tunjangan Umum PNS	65.935.000	66.575.000
Beban Tunjangan Struktural PNS	42.070.000	42.070.000
Beban Tunjangan PPh PNS	64.303.262	69.892.464
Beban Gaji dan Tunjangan	9.727.319.523	8.942.368.258
Beban Gaji Pokok PPPK	317.962.776	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.987	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	20.826.137	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	6.220.400	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5.450.000	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	18.877.480	-
Beban Uang Makan PPPK	69.996.000	-
Beban Tunjangan Umum PPPK	14.954.160	-
Jumlah Beban Pegawai	<u>17.040.350.461</u>	<u>16.266.171.526</u>

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan pembentukan modal.

	2025	2024
Beban Persediaan		
Beban Persediaan Lainnya	95.374.593.233	13.353.350.890
Beban Persediaan Bahan Baku	21.058.051.909	4.902.364.846
Beban Persediaan Konsumsi	855.367.277	489.981.817
Jumlah Beban Persediaan	117.288.012.419	18.745.697.553

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat penggunaan atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Barang dan Jasa

Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.663.853.820	30.667.300
Beban Keperluan Perkantoran	1.446.265.820	1.436.487.274
Beban Langganan Listrik	1.713.140.057	1.628.525.163
Beban Barang	828.666.303	816.743.374
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.180.533.287	115.681.300
Beban Jasa	623.312.778	1.143.896.608
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145.980.000	171.028.000
Beban Langganan Air	72.418.090	73.753.280
Beban Langganan Telepon	54.702.102	52.269.401
Beban Bahan	6.684.700	18.591.900
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.000.000	6.988.000
Beban Honor Output Kegiatan	961.324.900	1.295.824.850
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstra komptabel	239.433.859	36.990.750
Jumlah Beban Barang dan Jasa	11.942.315.716	6.827.447.200

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	871.123.581	354.175.565
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	948.676.611	2.038.506.617
Beban Persediaan Suku Cadang	878.089.222	1.576.237.275
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	194.261.402	170.258.145
Beban Pemeliharaan Jaringan	28.902.994	19.223.184
Beban Pemeliharaan	2.231.746.816	2.697.801.700
Jumlah Beban Pemeliharaan	5.152.800.626	6.856.202.486

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Beban Pemeliharaan adalah beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

	2025	2024
Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan Biasa	14.649.506	96.200.681
Beban Perjalanan	1.073.035.448	1.361.968.125
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	25.611.199	26.548.850
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	9.356.000
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	1.113.296.153	1.494.073.656

Beban Perjalanan Dinas adalah beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Persediaan Hewan dan Tanaman	-	137.350.000
Beban Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat	-	60.000.000
Beban barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	-	395.211.700
Jumlah Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	592.561.700

Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat merupakan belanja pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat melalui program Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dan Aneka Unggas Ternak TA 2024.

Beban Penyusutan Aset Tetap

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.244.404.575	4.910.532.187
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.672.492.909	3.645.275.635
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	14.354.662	7.177.331
Beban Penyusutan Irigasi	323.795.537	323.795.536
Beban Penyusutan Jaringan	2.230.000	2.230.000
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.524.732	762.385
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	9.258.802.415	8.889.773.074

Beban Penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(24.700)	380.000
---------------------------------------	----------	---------

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah beban untuk mencatat estimasi ketidak-tertagihan piutang dalam suatu periode.

Jumlah Beban Operasional

161.795.553.090	59.672.307.195
------------------------	-----------------------

15. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	60.500.000
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	97.016.521.000	13.048.502.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	18.224.590
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	19.489.466	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	135.457.000	124.545.600
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TA yang Lalu	315.450	8.820.000
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	54.080	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	97.171.836.996	13.260.592.190
Beban Pelepasan Aset		
Beban Pelepasan Aset	(3.080.400.000)	-
Jumlah Beban Pelepasan Aset	(3.080.400.000)	

Beban pelepasan aset selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.080.400.000,- dan Rp0,-. Terdapat kenaikan sebesar Rp3.080.400.000,- atau 100% yang merupakan reklas keluar atas barang persediaan vaksin PMK sesuai dengan surat keterangan nomor.17018/PL.330/F.4.A/03/2025.

Beban Non Operasional

Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	19.858.996	87.544.590
Beban Persediaan Rusak/Usang	715.190.000	950.740.000
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	35.550.000	91.335.200
Jumlah Beban Non Operasional	770.598.996	1.129.619.790
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	93.320.838.000	12.130.972.400

16. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENUTUP

Pejabat Pengelola Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2026.

Demikian laporan keuangan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Tahun 2025 ini kami susun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh pihak yang berkepentingan.

BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA
PENGUNAAN SALDO AWAL KAS BLU TAHUN ANGGARAN 2025
Per 31 Desember 2025

No	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang digunakan			Keterangan
		Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan	
1	33.486.447.057	32.272.298.327	1.214.148.730		



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN





KAP. Thoufan dan Rosyid

Certified Public Accountants

Audit, Tax Consultant, Financial Advisory and Management Consultant

License Number: KEP-607/KM.1/2014

License Number: KEP-212/KM.1/2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00008/2.0989/AU.5/11/0009-2/1/III/2026

Pimpinan

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma

Jl. Jendral A. Yani No. 68-70

Surabaya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma ("BLU")**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BLU tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan nomor 091.00/ML-PVF/2026 dan nomor 092.00/ML-PVF/2026 tanggal 18 Maret 2026.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU.



Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. DI. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLU.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP. THOUFAN DAN ROSYID

Thoufan Nur., SE., Ak., MSA., CPA., CA., BKP., ACPA.

Nomor Reg. Akuntan Publik : AP. 0009.



18 Maret 2026

Kantor Pusat :

Address Dinoyo Permai Timur Kav. 7 A-4, Jl. MT. Haryono Malang, Jawa Timur
Phone +62341 307 0518
Fax +62341 307 0518
E-mail kaptnr@yahoo.com

Kantor Cabang :

Address Citraland City Blok D-03 No. 1, Jl. DI. Panjaitan Samarinda, Kalimantan Timur
Phone +62541 410 0641
Fax +62541 410 0641
E-mail kaptnr_smd@yahoo.com